

Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Bidang Akuntansi Manajemen

Nurhayati Sehab & Mitha Anggraeni
Fakultas Bisnis dan Humaniora Jurusan Akuntansi – Universitas Nusa Putra

* *nurhayati.sehab_ak20@nusaputra.ac.id*
mitha.anggraeni_ak20@nusaputra.ac.id

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi akan membawa perubahan besar yang sangat penting dalam dunia bisnis. Ada berbagai jenis sistem informasi melalui penggunaan teknologi informasi yang baru ini antara lain Decision Support System (DSS), Management Information System (MIS), Executive Information Systems (EIS), Expert System (ES) dan Accounting Information System (AIS). Perkembangan teknologi informasi mempengaruhi area akuntansi manajemen sebagai area membangkitkan informasi dalam rangka perencanaan, pengelolaan, dan membuat keputusan manajemen. Dampak ini bersifat menguntungkan atau merugikan perusahaan.

Kata kunci : teknologi informasi, akuntansi manajemen, informasi, pengambilan keputusan.

ABSTRACT

The development of information technology will bring big changes that are very important in the business world. There are various types of information systems through the use of this new information technology, including Decision Support System (DSS), Management Information System (MIS), Executive Information Systems (EIS), Expert System (ES) and Accounting Information System (AIS). The development of information technology affects the area of management accounting as an area of generating information in the context of planning, managing, and making management decisions. This impact is beneficial or detrimental to the company.

Keywords: information technology, management accounting, information, decision making.

PENDAHULUAN

Informasi bagi sebuah perusahaan merupakan bagian yang sangat penting dalam memecahkan masalah untuk mencapai tujuan, meraih peluang dan tindakan pengambilan keputusan yang tepat dan mendasar (Permana et al. 2021).

Perkembangan teknologi informasi telah membawa dampak dalam kehidupan masyarakat. Sejak diketemukannya komputer pada tahun 1955, peradaban dunia telah memasuki era informasi (Anwar, Jasuni, and Juniarso 2021). Teknologi informasi dengan komputer sebagai motor penggeraknya telah mengubah segalanya. Pemrosesan informasi berbasis komputer mulai dikenal orang dan hingga saat ini sudah banyak software yang dapat digunakan orang sebagai alat pengolah data untuk menghasilkan informasi. Dibidang akuntansi, sistem pemrosesan informasi akuntansi berbasis komputer banyak ditawarkan dengan tujuan untuk memberikan kemudahan bagi para akuntan untuk menghasilkan informasi yang dapat dipercaya, relevan, tepat waktu, lengkap, dapat dipahami, dan teruji (Husna et al. 2022).

Adapun sistem informasi yang mampu melakukan fungsi-fungsi untuk menyediakan kebutuhan informasi dalam mendukung pengelolaan kegiatan manajerial maupun operasional, baik dalam tingkatan (level) manajemen maupun area fungsional didalam sebuah perusahaan, sering dikenal dengan nama sistem informasi manajemen (SIM) atau baca Management Information System (Mc. Leod, 2001:45) yang terdiri atas: 1. Accounting Information Systems (AIS), sistem yang menyediakan informasi terhadap transaksi keuangan atau dikenal Sistem Informasi Akuntansi 2. Marketing Information Systems (MkIS), sistem yang menyediakan informasi untuk kegiatan penjualan, promosi, riset pasar, dsb. atau dikenal Sistem Informasi Pemasaran 3.

Inventory Management Information Systems (IMIS), sistem yang menyediakan informasi persediaan, pengeluaran dan pemesanan barang penjualan atau dikenal Sistem Informasi Manajemen Persedian Barang 4. Human Resource Information Systems (HRIS), sistem yang menyediakan informasi kegiatan dan perkembangan pekerjaan sumberdaya manusia, menyangkut prestasi, promosi, one prestasi, gaji, dsb. atau dikenal Sistem Informasi Sumber Daya Manusia 5. Research and Development Information Systems (RDIS), sistem yang menyediakan informasi tentang kegiatan penelitian dan pengembangan usaha atau sebuah produk atau dikenal Sistem Informasi Penelitian dan Pengembangan 6. Engineering Information Systems (EngIS), sistem yang menyediakan informasi untuk kebutuhan teknik atau rekayasa produk maupun teknik pengembangan usaha atau dikenal Sistem Informasi Rekayasa 7. Credit Analysis Information Systems (CAIS), sistem yang menyediakan informasi hasil analisis kredit usaha atau dikenal Sistem Informasi Analisis Kredit 8. Production Information Systems (PIS), sistem yang menyediakan informasi hasil kegiatan produksi, pengolahan bahan baku, pengolahan barang jadi, dsb., atau dikenal Sistem Informasi Produksi 9. Financial Information Systems (FIS), sistem yang menyediakan informasi halokasi dana perusahaan baik eksternal maupun internal, cash flow, investasi, hutang piutang, dsb., atau dikenal Sistem Informasi Keuangan.

KAJIAN PUSTAKA

Sistem informasi akuntansi manajemen adalah sistem informasi yang memproses input sehingga menghasilkan output untuk mencapai tujuan khusus manajemen. Proses adalah inti dari sistem informasi akuntansi manajemen. Proses dapat dijelaskan oleh aktivitas seperti pengumpulan, (collecting), pengukuran

(measuring), penyimpanan (storing), analisis (analysis), pelaporan (reporting), dan pengelolaan (managing) informasi. Output yang dihasilkan dapat berupa laporan khusus, biaya produksi, biaya pelanggan, anggaran, laporan kinerja, bahkan komunikasi personal (Permana et al. 2021). Model operasional dari sistem informasi akuntansi manajemen diilustrasikan pada Gambar 1. Sistem informasi akuntansi manajemen mempunyai tiga tujuan utama, yaitu (1) untuk menyediakan informasi yang digunakan dalam perhitungan biaya jasa, produk dan tujuan lain yang diinginkan manajemen, (2) untuk menyediakan informasi yang digunakan dalam perencanaan, pengendalian, pengevaluasian, dan perbaikan yang berkesinambungan, serta (3) untuk menyediakan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan (Hansen, 2000). Ketiga tujuan ini mengungkapkan bahwa manajer dan pengguna lainnya membutuhkan informasi akuntansi manajemen dan perlu mengetahui bagaimana cara menggunakannya.

METODOLOGI

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kausal (causal). Umar (2008) menyebutkan desain kausal berguna untuk menganalisis bagaimana suatu variabel memengaruhi variabel lain, dan juga berguna pada penelitian yang bersifat eksperimen dimana variabel independennya diperlakukan secara terkendali oleh peneliti untuk melihat dampaknya pada variabel dependennya secara langsung.

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kuesioner. Kuesioner ini disampaikan dan dikumpulkan secara langsung oleh peneliti kepada responden, dengan pertimbangan peneliti

dapat langsung bertemu dengan responden untuk memberi penjelasan mengenai kuesioner yang diberikan kepada responden. Kuesioner yang diberikan disertai dengan surat permohonan serta penjelasan tentang tujuan penelitian yang dilakukan. Petunjuk pengisian kuesioner dibuat sederhana dan sejelas mungkin untuk memudahkan pengisian jawaban sesungguhnya dengan lengkap. Instrumen penelitian merupakan media dalam pengumpulan data. Uji Validitas Untuk uji validitas digunakan bantuan software SPSS. Uji validitas dilakukan dengan uji korelasi Pearson Moment antara masing – masing skor indikator dengan total skor konstruk. Adapun dasar pengabilan kesimpulan dalam uji korelasi Pearson Moment adalah sebagai berikut : - Jika nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel, maka dinyatakan valid - Jika nilai r hitung lebih kecil dari nilai r tabel, maka dinyatakan tidak valid Uji Reliabilitas Untuk uji reliabilitas digunakan bantuan software SPSS. Jika nilai Cronbach alpha lebih dari 0,60 maka instrument dikatakan reliabel. reliabilitas dimaksudkan untuk mengukur bahwa instrumen yang digunakan benar – benar bebas dari kesalahan, sehingga diharapkan dapat menghasilkan hasil yang konstan.

C. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif Statistik Deskriptif merupakan statistik yang menggambarkan fenomena atau karakteristik dari data.
2. Regresi Linier Berganda Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh tiap variable independen terhadap variable dependen. Persamaan regresi untuk menguji hipotesis hipotesis yang diajukan, dinyatakan dengan model sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan:

Y = Kinerja Manajerial

α = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien Variabel

- X1 = Sistem Informasi Akuntansi
 Manajemen
 X2 = Teknologi Informasi

Sebelum analisis regresi dilakukan untuk teknik terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik bertujuan untuk melihat kelayakan model serta untuk melihat apakah terdapat pelanggaran asumsi klasik dalam model regresi berganda, karena model regresi yang baik adalah model yang lolos dari pengujian asumsi klasik. Terdapat tiga asumsi dasar yang harus dipenuhi oleh model regresi agar parameter estimasi tidak bias, yaitu:

1. Uji Normalitas
2. Uji Multikolineitas
3. Uji Heteroskedasitas
4. Uji Autokorelasi Pengujian Hipotesis : 1. Uji t 2. Uji f
 3. Koefisien Determinasi (R²).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik deskriptif diatas dapat diketahui bahwa Sistem informasi akuntansi manajemen memiliki nilai N atau jumlah responden sebanyak 33 manajer dengan nilai minimum 53, nilai maksimum 86 dan rata – rata (mean) sebesar 70,70 dan standar deviasi sebesar 10,333. Standar deviasi digunakan untuk menilai penyebaran (dispersi) rata – rata dari sampel sehingga penyebaran rata – rata sampel tentang kinerja manajerial sebesar 10,333. Hasil uji statistik teknologi informasi memiliki nilai minimum 25, nilai maksimum 40 dan rata – rata (mean) sebesar 32,85 dan standar deviasi sebesar 4,431. Standar deviasi digunakan untuk menilai penyebaran (dispersi) rata – rata dari sampel sehingga penyebaran rata – rata sampel tentang kinerja manajerial sebesar 4,431. Hasil uji

statistik kinerja manajerial memiliki nilai minimum 76, nilai maksimum 140 dan rata – rata (mean) sebesar 100,73 dan standar deviasi sebesar 12,868. Standar deviasi digunakan untuk menilai penyebaran (dispersi) rata – rata dari sampel sehingga penyebaran rata – rata sampel tentang kinerja manajerial sebesar 12,868.

Hal ini bertolak dari hasil penelitian Satria Adinata (2015) yang menyatakan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM) berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial (KM). Informasi berguna dalam pengambilan keputusan manajemen. Informasi yang terdiri atas empat karakteristik broad scope, timeliness, integration dan aggregation dianggap memadai untuk mendukung pengambilan keputusan manajemen. Pengambilan keputusan manajemen yang tepat dapat meningkatkan kinerja manajerial suatu organisasi. Hal ini sejalan dengan penelitian Ahmad Pamungkas (2008) yang menyatakan secara parsial kualitas informasi akuntansi manajemen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja manajerial..

Tabel 1. Judul Tabel

Kolom 1	Kolom 2	Kolom 2	Kolom 2
Abcde1	0.xxx	0.xxx1	0.xxx2
Abcde2	0.yyyy	0.yyyy1	0.yyyy2
Abcde3	0.zzz	0.zzz1	0.zzz2
Abcde4	0.aaaa	0.aaaa1	0.aaaa2

Sumber:

Persamaan harus diberi nomor secara berurutan dalam tanda kurung dengan margin rata kanan dan dapat menggunakan font yang sama atau font rumus.

$$Y=\alpha+\beta X+\varepsilon \quad (1)$$

KESIMPULAN

Untuk mempertahankan kelangsungan hidup suatu organisasi, harus disadari bahwa lingkungan usaha akan selalu berubah, termasuk teknologi informasi yang juga mengalami perkembangan. Dengan berkembangnya teknologi informasi mengakibatkan perubahan-perubahan dalam bidang akuntansi manajemen. Akuntansi manajemen akan menyesuaikan dengan perkembangan kegiatan perusahaan. Kehadiran teknologi informasi memberikan banyak manfaat bagi perusahaan, seperti mampu meringankan aktivitas bisnis yang kompleks serta menghasilkan informasi yang dapat dipercaya, relevan, tepat waktu,

lengkap, dapat dipahami, dan teruji dalam rangka perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan manajemen. Selain itu efisiensi operasi perusahaan dan kinerja perusahaan juga dapat ditingkatkan. Akibatnya perusahaan dapat tetap bertahan dalam era informasi serta mampu menghadapi persaingan pasar global. Selain menghasilkan manfaat, perkembangan teknologi informasi juga dapat menimbulkan beberapa dampak negatif bagi perusahaan, seperti tertutupnya kesempatan kerja, timbulnya resistance to change serta timbulnya kejahanan/kejahatan teknologi informasi yang dapat merugikan perusahaan.

REFEREensi

Jurnal

Anwar, Agus Parhan Saepul, Ana Yuliana Jasuni, and Andy Juniarso. 2021. "Single Index Model Analysis for Optimum Portfolio in Pharmaceutical Companies Registered in Indonesia Stock Exchange." *Jurnal Riset Ekonomi Manajemen (REKOMEN)* 4(2):172–81. doi: 10.31002/rn.v4i2.3680.

Husna, Neneng Paridatul, Nanan Sunandar, Nur Alim Bahri, and Siti Sarah Sobariah Lestari. 2022. "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT." *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi Dan Keuangan* 4(2):94–109.

Permana, Imam Setia, NHK Fadhilah, Rossherleen Halim, and Jordan Chan William. 2021. "Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Astra International Tbk Ditinjau Dari Profitabilitas Dan Likuiditas." *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi Dan Keuangan* 3(2):96–103.

Bodnar, George H. and William S. Hopwood, (1998). Accounting Information System. 7th edition. Upper Saddle River-New Jersey:Prentice-Hall International, Inc.

Gabbett, T., Jenkins, D., & Abernethy, B. (2010). Physical collisions and injury during professional rugby league skills training. *Journal of Science and Medicine in Sport*, 13(6), 578-583. doi:10.1016/j.jsams.2010.03.007

Makalah Konferensi/Prosiding

Williams, J., & Seary, K. (2010). Bridging the divide: Scaffolding the learning experiences of the mature age student. In J. Terrell (Ed.), *Making the links: Learning, teaching and high quality*

student outcomes. Proceedings of the 9th Conference of the New Zealand Association of Bridging Educators (pp. 104-116). Wellington, New Zealand.

MacColl, F., Ker, I., Huband, A., Veith, G., & Taylor, J. (2009, November 12-13). *Minimising pedestrian-cyclist conflict on paths.* Paper presented at the Seventh New Zealand Cycling Conference, New Plymouth, New Zealand. Retrieved from http://cyclingconf.org.nz/system/files/NZCyclingConf09_2A_MacColl_PedCycleConflicts.pdf

Disertasi

Mann, D. L. (2010). *Vision and expertise for interceptive actions in sport* (Doctoral dissertation, The University of New South Wales, Sydney, Australia). Retrieved from <http://handle.unsw.edu.au/1959.4/44704>

Buku

Collier, A. (2008). *The world of tourism and travel.* Rosedale, New Zealand: Pearson Education New Zealand.

Airey, D. (2010). *Logo design love: A guide to creating iconic brand identities.* Berkeley, CA: New Riders.

Whitney, E., & Rolfs, S. (2011). *Understanding nutrition* (12th ed.). Australia: Wadsworth Cengage Learning.

Bab Buku

Palmer, F. (2007). Treaty principles and Maori sport: Contemporary issues. In C. Collins & S. Jackson (Eds.), *Sport in Aotearoa/New Zealand society* (2nd ed., pp. 307-334). South Melbourne, Australia: Thomson.

Koran

Matthews, L. (2011, November 23). Foodbanks urge public to give generously. *Manawatu Standard*, p. 4.

Little blue penguins homeward bound. (2011, November 23). *Manawatu Standard*, p. 5.

Rogers, C. (2011, November 26). Smartphone could replace wallets. *The Dominion Post*. Retrieved from <http://www.stuff.co.nz/technology/gadgets/6038621/Smartphone-could-replace-wallets>

Undang-undang

Health and Safety in Employment Act 1992. (2013, December 16). Retrieved from <http://www.legislation.govt.nz>

Internet

Ministry of Health. (2014). *Ebola: Information for the public.* Retrieved from <http://www.health.govt.nz/your-health/conditions-and-treatments/diseases-and-illnesses/ebola-information-public>